

## **ANALISIS FRAMING TERHADAP BRANDING POLITIK ANIES BASWEDAN SEBAGAI GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBU KOTA (DKI) JAKARTA**

### ***ANALYSIS OF THE POLITICAL FRAMING OF ANIES BASWEDAN'S BRANDING AS GOVERNOR OF THE SPECIAL CAPITAL REGION (DKI) JAKARTA***

**Muhammad Syafi'il Anam<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Kudus  
amuhammadsyafiil@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini berfokus mengenai analisis tentang kepemimpinan Anies Baswedan selama menjabat sebagai Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta, penelitian ini di analisis menggunakan teori gaya kepemimpinan yakni (gaya kepemimpinan partisipasi, gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan *idealized influence*) dan teori sosiologi politik Ibnu Khaldun yang menempatkan rakyat menjadi faktor penentu keberadaan suatu negara, yang tidak terlepas dari solidaritas sosial. sehingga mendapatkan informasi dari dua perspektif yang berbeda untuk mengkaji permasalahannya. Metode pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang sumber datanya diperoleh dari artikel, jurnal, karya ilmiah dan pemberitaan media sosial mengenai Anies Baswedan sehingga dengan metode tersebut diharapkan mampu untuk mensukseskan jalannya penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan membawa perubahan pada Kota Jakarta dengan mega proyek 1). Pembangunan Stadion JIS, 2). Penerbitan Aplikasi JakLingko, 3). Pelebaran Trotoar Kota Jakarta, 4). Pembangunan Jalur Sepeda, 5). Penyelenggaraan Event Formula E, 6). Revitalisasi Kota Tua Batavia Jakarta. Sehingga dengan fokus, metode dan hasil penelitian tersebut dapat memiliki tujuan yang jelas yaitu menggali bagaimana perkembangan Kota Jakarta pasca dipimpin oleh Anies Baswedan serta bagaimana branding politik seorang Anies Baswedan, penelitian ini juga dapat menjadi pembaharuan pada penelitian baru dan juga diharapkan mampu memberikan informasi yang manfaat serta motivasi baru untuk para pemimpin di Indonesia.

**Kata kunci:** Anies, Gubernur, Jakarta, Kepemimpinan, Branding Politik

#### ***Abstract***

*This research focuses on analyzing Anies Baswedan's leadership while serving as Governor of the Special Capital Region (DKI) Jakarta. This research was analyzed using leadership style theory, namely (participative leadership style, authoritarian leadership style, ideal influence leadership style) and Ibn Khaldun's political sociology theory which places the people as the determining factor in the existence of a country, which cannot be separated from social solidarity. so as to obtain information from two different points of view to examine the problem. The method in this research uses literature studies whose data sources are obtained from articles, journals, scientific works and social media reports about Anies Baswedan so that this method is expected to be able to make the research successful. The research results show that DKI Jakarta Governor Anies Baswedan brought change to the City of Jakarta with mega projects 1). Construction of JIS Stadium, 2). JakLingko Application Publishing, 3). Widening of Jakarta City Sidewalks, 4). Construction of Bicycle Lanes, 5). Organizing the Formula E Event, 6). Revitalization of the Old City of Batavia, Jakarta. So with the focus, methods and results of this research, it can have a clear objective, namely exploring how*

*the city of Jakarta developed after being led by Anies Baswedan and what Anies Baswedan's branding politics were like, this research can also be an update to new research. and is also expected to be able to provide useful information. as well as new motivation for leaders in Indonesia.*

**Keywords:** *Anies, Governor, Jakarta, Leadership, Political Branding*

## **PENDAHULUAN**

Analisis Framing adalah sebuah perangkat analisis terhadap sebuah proses yang telah dilalui atau hal yang sangat panjang serta memenuhi lika – liku (Ichwan, 2019). Pada buku Goffman menyatakan bahwa framing sebenarnya sesuatu yang dipelajari dan digunakan dalam keseharian manusia, sehingga mendasari tingkah laku manusia itu sendiri, dengan begitu mempelajari framing yang ada pada suatu Masyarakat akan memandu seseorang untuk mampu memberikat sebuah informasi yang menyatu terkait objek analisis tersebut (Entman & Rojecki, 1993). Maka analisis framing selain untuk menggambarkan sebuah informasi, juga dapat untuk menjadi strategi pada sebuah hal contohnya pada curriculum vitage, strategi misi politik dan analisis framing umumnya meninjau data melalui media atau jurnal, artikel atau karya ilmiah yang telah teruji keabsahannya.

Branding Politik menurut Kaprefer yakni menyatakan target citra diri dengan visi misi, tagline, dan program yang tidak mengobral begitu banyak janji namun dengan bukti nyata (Wasesa, 2011). Branding politik adalah sesuatu yang mengimplementasikan sebuah hubungan antara politisi parpol dan masyarakat sebagai bentuk musyawarah atau komunikasi yang tertuju pada suatu kebijakan dan mencetuskan ide, gagasan yang mengarah kepada pelaku politik untuk memperkenalkan citra dirinya sebagai politisi (Halim, 2020). Maka dengan itu, branding politik juga berkaitan dengan analisis framing karena bisa untuk menjadi strategi politik dalam hal memberikan sebuah nilai tokoh politik untuk kontestasi politik.

Branding politik juga memiliki arah dan tujuan, tujuannya jelas pada menarik sebuah value atau nilai pada seorang tokoh agar memiliki sebuah identitas yang jelas dan praktis (Haroen, 2018). Pada usahanya membangun sebuah citra diri agar mendapatkan merek yang bagus serta fungsional dihati pemilihnya dan

menjadi identitas yang membuat seorang tokoh atau organisasi berani bersaing dalam dunia politik. Dengan hal itu, branding politik dapat menumbuhkan loyalitas pendukung, memperkokoh kepercayaan yang sudah mapan dalam entitas politik, menumbuhkan jati diri dan hal lain sebagainya yang berkaitan dengan strategi politik (Marland, 2013). Itulah penjelasan mengenai branding politik, selanjutnya akan menjelaskan mengenai tokoh politik pada penelitian ini yaitu Anies Baswedan sebagai gubernur DKI Jakarta khususnya.

Anies Baswedan adalah seorang yang pernah menjabat sebagai gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dan pada tanggal 15 oktober 2022 Kepemimpinan Anies Baswedan dan Wakilnya Bapak Ahmad Riza Patria sebagai pemimpin Kota Jakarta resmi berakhir. Anies telah berhasil memimpin Kota Jakarta dan menuntaskan berbagai masalah serta problem yang ada di Kota Jakarta mulai dari Pembangunan, Banjir, Transpotasi, Penyelenggaraan event hingga mengenai masalah peraturan daerah yang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Jakarta. Keberhasilan Anies Baswedan dalam memimpin Kota Jakarta juga tak lepas dari gaya kepemimpinannya yang nasionalis dan agamis.

Melihat latar belakang keluarga Anies Baswedan adalah cucu dari tokoh pahlawan Indonesia beliau H. Abdurrahman Baswedan. Beliau dikenal sebagai jurnalis, diplomat dan seorang seni budayawan Indonesia dan beliau H. Abdurrahman Baswedan juga pernah menjabat sebagai Menteri pada masa awal kemerdekaan Indonesia. Anies Baswedan juga masih bersempu dengan penyidik senior Lembaga Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) beliau Bapak Novel Baswedan (Puspitasari, 2020). Melihat latar belakang keluarga Anies Baswedan mempunyai keluarga yang mempunyai citra pengabdian berbangsa untuk negara Indonesia, sehingga dalam hal tersebut digadang – gadang memiliki sebuah branding politik yang melekat pada dirinya untuk strategi karir politiknya.

Menelisik Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta pasca di pimpin oleh Anies Baswedan, salah satu peninggalan yang berkesan selama beliau Anies Baswedan menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, salah satunya adalah membangun sebuah Stadion JIS (Jakarta Internaional Staidum) (Hasanah, Nindy & Hidayat, 2020).

Stadion milik pemerintah Jakarta ini digadang – gadang akan dijadikan home base untuk tim sepak bola Jakarta yakni Persija Jakarta, pada bulan Juli tanggal 25 tahun 2022 resmi dinyatakan dibuka untuk event – event yang akan diselenggarakan dan diharapkan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Jakarta khususnya (Adzhani & Ginting, 2018). Tentu hal ini menjadi bukti nyata Anies Baswedan dalam masa Kepemerintahannya sebagai Gubernur DKI Jakarta yang salah satu kampanyenya adalah membangun stadion JIS (Jakarta Internasional Stadium) dan sudah terlaksana.

Adapun penelitian terdahulu yaitu yang ditulis oleh Moch. Daniel Halim (2020) (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) pada skripsi yang berjudul *“Implementasi Personal Branding Gubernur DKI Jakarta Melalui Akun Instagram Pribadi”* pada tahun 2020. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dimana penelitian tersebut menggali tentang marketing politik dan personal branding di akun Instagram Anies Baswedan. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada analisis hasil kerja dari Anies Baswedan selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta untuk meningkatkan nilai branding politiknya.

Pada penelitian terdahulu lainnya seperti yang ditulis oleh Amanda Aurelia Maharani (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) (2022) dengan judul *“Kepemimpinan Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta”*. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian tersebut meneliti tentang kepemimpinan internalnya saja, sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil kepemimpinannya sebagai Gubernur DKI Jakarta. Sedangkan pada persamaannya membahas mengenai Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2018 – 2022 M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah branding politik yakni pencapaian – pencapaian beliau pasca menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta, telah membuat dirinya terpilih untuk maju sebagai calon presiden republic Indonesia di kontestasi pemilu tahun 2024. Dengan begitu penelitian ini berfokus pada analisis model kepemimpinan seorang Anies Baswedan sehingga mempunyai branding yang khas dan melekat pada dirinya. Dan diharap penelitian ini mampu

memberikan informasi terkait perkembangan wilayah DKI Jakarta khususnya pada tahun 2018 M sampai dengan 2022 M.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari jurnal, artikel, buku, penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan (Mahanum, 2021). Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data -data mengenai hasil dari kepemimpinan Anies Baswedan sebagai gubernur DKI Jakarta sehingga menumbuhkan branding politik beliau pada kontestasi politik Indonesia di tahun 2024.

Teknik untuk memperoleh data menggunakan teknik analisis framing yaitu pendekatan dalam memahami bagaimana sebuah media, narasumber dan individu memilih sudut pandang tertentu saat menyajikan informasi yang dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian terhadap suatu topik. Dengan hal tersebut menurut Robert N. Entman pada analisis framing tergambar pada 1). Pendefinisian masalah, 2). Memperkirakan penyebab masalah, 3). Membuat pilihan moral, 4). Menekankan solusi (Ichwan, 2019). Maka dengan hal tersebut sebagai seorang wartawan yang menggunakan metode penelitian analisis framing dapat memahami, menggali dan memberikan sebuah informasi sesuai topik yang diminati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Anies Baswedan menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta yang terhitung kurang lebih 5 tahun (2017 – 2022) telah sukses ia jalankan dan juga berhasil membuat beberapa perubahan mengenai pernak - pernik Kota Jakarta menjadi lebih baik. Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta adalah sebuah Ibu Kota Negara Indonesia yang terletak di pesisir daerah barat pulau Jawa. Pada tahun 2017 – 2022 DKI Jakarta dipimpin oleh Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P. Ph.D. beliau adalah seorang tokoh nasionalis yang lahir di Kuningan Jawa Barat pada tanggal 7 Mei 1969. Pada saat menjabat sebagai gubernur beliau ditemani oleh 2 wakil gubernur sekaligus yakni yang pertama Sandiaga Uno (2017 – 2019) dan

dilanjutkan dengan Ahmad Riza Patria (2020 – 2022).

Pada tanggal 15 oktober 2022 Kepemimpinan Anies Baswedan dan Wakilnya Bapak Ahmad Riza Patria sebagai pemimpin Kota Jakarta resmi berakhir. Anies telah berhasil memimpin Kota Jakarta dan menuntaskan berbagai masalah serta problem yang ada di Kota Jakarta mulai dari Pembangunan, Banjir, Transpotasi, Penyelenggaraan event hingga mengenai masalah peraturan daerah yang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Jakarta. Keberhasilan Anies Baswedan dalam memimpin Kota Jakarta juga tak lepas dari gaya kepemimpinannya yang nasionalis dan agamis (Bayu, 2020).

Anies Baswedan mempunyai track record yang bagus sebelum menjadi Gubernur DKI Jakarta. Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbud) pada tahun 2014 dilam. Pada saat menjabat sebagai Menteri Pendidikan Anies Baswedan berkesempatan 20 bulan dalam pengabdianya sebagai Menteri Pendidikan (Jihan & Husni, 2022). Namun dalam 20 bulan Anies Baswedan memaksimalkan waktu tersebut dengan sebaik – baiknya yang terbukti telah menorehkan 3 prestasi yaitu menciptakan kurikulum 2013, menghapus UN (Ujian Nasional) untuk syarat kelulusan dan surat himbuan orang tua untuk mengantar anak ke sekolah dihari pertama masuk (Harefa, 2016).

Melihat kiprah Anies Baswedan dalam dunia Politiknya di Indonesia. Anies Baswedan adalah seorang yang terdidik baik secara agamisnya maupun akademiknya, Kepemimpinannya sebagai Gubernur DKI Jakarta tak lepas dari prestasi sebelumnya yang ia telah torehkan. Seperti menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 silam, pernah juga menjadi Rektor termuda di Universitas Paramadina pada tahun 2007 – 2015 (Velarosdela, 2020). Kedua hal tersebut cukup untuk bekal menjadi Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2017 – 2022 dan terbilang sukses dalam Kepemimpinannya yang tak lain untuk memajukan Kembali Kota Jakarta sebagai Kota Global.

Pada kiprah politik beliau selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta beliau telah mendapatkan berbagai penghargaan. Penghargaan tersebut berupa predikat sebagai 100 Tokoh paling berpengaruh didunia berdasarkan majalah foreign policy (Asy, 2018). Anies Baswedan juga mendapatkan pengakuan 20

tokoh dalam perubahan dunia yakni bersanding seperti Vladimir Putin, Hugo Chavez (Presiden Venezuela) menurut data majalah terbitan dari Jepang (Gun, 2018). juga menorehkan prestasi berupa mendapatkan penghargaan penanganan serta pencegahan covid – 19 terbaik di Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) (Myh, 2020).

Pada penjelasan sebelumnya adalah mengenai profil Anies Baswedan, mengenai karir politiknya, karir pendidikannya, kontribusinya pada negara. Lalu pada penelitian ini akan fokus pada hasil kepemimpinannya yang akan dijelaskan di halaman selanjutnya dan di komparasikan dengan teori kepemimpinan, teori branding politik dan juga mengenai perspektif teori sosial politik menurut Ibnu Khaldun. Maka dengan itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi terkait Anies Baswedan dalam masa kepemimpinannya sebagai Gubernur DKI Jakarta, baik pada branding politik dan gaya kepemimpinannya maupun analisis kepemimpinan beliau melalui perspektif teori politik Ibnu Khaldun.

## **KEPEMIMPINAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI GUBERNUR DKI JAKARTA**

Kepemimpinan Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta telah menuai beberapa hasil kerja diantaranya adalah 1). *Pembangunan Stadion JIS (Jakarta Internasional Stadium)*, 2) *Innovasi Program JakLingko*. 3). *Pelebaran Trotoar Kota Jakarta*, 4). *Pembuatan Sumur Resapan*, 5). *Penyelenggaraan Formula E* dan juga ada beberapa lagi hasil Kepemimpinan Anies Baswedan sebagai Gubernur Jakarta (DKI Jakarta, 2023). Berikut akan menjelaskan mengenai hasil kepemimpinan Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta:

### **1. Pembangunan Stadium JIS (Jakarta Internasional Stadium)**

Mengenal lebih detail Stadium JIS adalah Stadion yang multifungsi tak hanya buat olahraga sepakbola namun juga untuk event – event seperti konser musik dan sebagainya. Terletak di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara stadion tersebut memiliki luas 221.000m atau 22,1 hektar dan juga dilengkapi dengan kapasitas 82.000 penonton yang berada ditribun dengan berbagai kelas atau tingkatan. Stadium JIS juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas ada dua lapangab latihan, restoran, ruang VIP, ruang ganti mewah,

dan area parkir kendaraan serta fasilitas umum lainnya (Tita, 2022).

Manfaat pada pembangunan Stadium JIS diharapkan menjadi mesin penggerak untuk menggerakkan ekonomi atau sumber daya manusia di Kota Jakarta untuk mendorong kemajuan dan harapan yang positif bagi seluruh pendudukan serta seisinya Kota Jakarta. Stadion JIS diharapkan menjadi penggerak ekonomi bagi masyarakat sekitar JIS maupun Kota Jakarta dengan spesifikasinya yang multifungsi. Kata Pak Anies *“JIS siap menampung warga Jakarta, warga Indonesia dan dunia, beliau juga menambahkan JIS dirancang tidak hanya untuk olahraga, namun bisa juga untuk multi event seperti kegiatan tempat budaya, kegiatan keagamaan, sosial, komersial, kesenian dan lain-lain”*(Merdeka, 2022).

Pada proses berdirinya Stadion JIS ada beberapa hal yang menghambat proses pembangunan. Seperti polemik nasib warga Kampung Bayam atau kampung yang kini telah menjadi bangunan Stadion JIS dalam relokasi warganya masih belum bisa maksimal sepenuhnya, pada perjanjiannya warga akan direlokasikan ke Kampung Deret. Perpindahan tersebut juga mempunyai tujuan lain selain untuk tempat tinggal warga yaitu juga keinginan Pemprov DKI Jakarta untuk pengembangan warga Kampung Bayam agar lebih kreatif sehingga bisa menumbuhkan ekonomi baru setelah meninggalkan tempat yang kini telah dibangun Stadion JIS (Tempo, 2021).

## 2. Inovasi Program JakLingko

Kota Jakarta adalah salah satu Kota dengan Tingkat kemacetan cukup tinggi di Indonesia, Jakarta menempati posisi pertama dengan tingkat kemacetan tinggi di wilayah ASEAN (Khumaini, 2019). Hal tersebut dikarenakan jalan atau lahan yang kurang luas, angkutan umum yang sering ngetem, tidak adanya lahan parkir dan juga karena padat penduduk. Maka untuk mengatasi kemacetan Kota Jakarta pemerintah Jakarta membuat Inovasi baru bernama JakLingko yaitu dengan tujuan agar sistem transportasi terintegrasi untuk mendorong pengguna kendaraan pribadi beralih menggunakan transportasi publik, sehingga jumlah kendaraan dijalanan dapat berkurang secara signifikan (Putra, 2023). Ada juga sistem



pendukung lain seperti kebijakan ganjil – genap, pembangunan jalan layang, penambahan transjakarta diberbagai sektor dan lain- lain.

Pada visinya Jaklingko sendiri terus mengupayakan untuk menjadi perusahaan teknologi pembayaran dan data kelas dunia dengan kinerja terbaik dan terdepan. Dan juga mempunyai visi jangka Panjang serta fokus pada target sehingga dapat membuktikan sebagai best practice dikelas dunia pada Kota Jakarta. antara lain visi Jaklingko adalah sebagai berikut (Jaklingko, 2022):

- A. Menyediakan sistem pembayaran dan jasa layanan rekonsiliasi yang aman, efisien berbasis digital.
  - B. Optimalisasi nilai perusahaan melalui bisnis utama yang inovatif untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik dengan penerapan teknologi terdepan.
  - C. Pemberian manfaat yang optimal bagi operator transportasi dan masyarakat pengguna layanan.
  - D. Pengembangan talenta digital yang berwawasan global yang menerapkan nilai-nilai positif.
  - E. Pelebaran Trotoar Kota Jakarta
3. Pelebaran Trotoar Kota Jakarta

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terus mengupayakan untuk perubahan Kota Jakarta menjadi Kota Modern. Salah satu upaya yang dilakukan adalah Pelebaran Trotoar untuk memanjakan pejalan kaki, Jakarta yang dulu masyarakatnya prioritas menggunakan kendaraan pribadi menyebabkan kemacetan lalu lintas (Fatiara, 2021). Oleh sebab itu Pak Anies memprioritaskan dalam kesehariannya masyarakat Jakarta menggunakan mode transportasi umum atau berjalan kaki dengan dibangunnya pelebaran trotoar dan penambahan fasilitas untuk memanjakan masyarakat Jakarta dalam berjalan kaki sehingga Kota Jakarta berkonsep menjadi Kota modern.

Kebijakan Gubernur DKI Jakarta Pak Anies Baswedan dalam upaya mendukung penyediaan ruang terbuka publik. Mengenai kebijakan tersebut

Pemprov DKI Jakarta memulai proyek pelebaran trotoar pada tahun 2017 – 2020 dengan Panjang jalan 132 km dengan rincian tahun 2018 132 km, 2019 92 km, dan tahun 2020 1,87km. lalu berlanjut pada tahun 2021 terbangun sekitar 13,43 km yang ditargetkan di beberapa tempat: Kebayoran Baru (Jalan Senopati, Jalan Suryo, Jalan Wolter Monginsidi), Jalan Duri Kosambi Raya, Jalan Tebet Raya, Jalan Raden Saleh, Jalan Puri Wangi, Jalan Pesanggrahan, kawasan Taman Segitiga Gorontalo, dan Jalan Layur (DCKTR DKI Jakarta, 2023).

#### 4. Pembuatan Sumur Resapan

Sebelum menjadi Gubernur DKI Jakarta periode 2017 - 2022, Anies optimis bahwa pembuatan sumur resapan mampu mengendalikan genangan hingga banjir ketika Ibu Kota diguyur hujan. Anies, saat kampanye, mengatakan bahwa ada empat hal yang akan dia lakukan jika terpilih sebagai Gubernur DKI. Rinciannya adalah (Bustomi, 2022): 1) Membereskan sumber banjir di hulu sehingga volume air yang sampai ke Jakarta berkurang, 2) Melakukan gerakan membangun sumur-sumur resapan di Jakarta, 3) Memastikan aliran air tidak terhambat dengan membersihkan gorong-gorong hingga sungai, 4) Memastikan tidak terjadi sedimentasi yang berlebihan di hilir. Janji kampanye lah yang membuat Pak Anies Baswedan merealisasikan pembuatan sumur resapan dan sudah terbangun rampung pada tahun 2022.

Terdapat beberapa polemik dalam pembangunan program sumur resapan. Program Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tersebut memakan anggaran senilai Rp.411 Miliar sumur tersebut dibangun di beberapa tempat, ada yang di rumah warga namun rata – rata di bangun di daerah yang rawan terjadi banjir seperti di perjalanan (Suci, 2021). Namun kualitas sumur resapan yang telah dibangun tersebut beberapa ada yang mengecewakan hingga ambles dan membahayakan pengguna jalan, Pak Anies pun mengatasi masalah tersebut dan mendiskusikannya kembali dengan kontraktor yang mengerjakan sumur resapan tersebut untuk diperbaiki kembali agar sesuai dengan tujuan pembangunannya.

#### 5. Penyelenggaraan Formula E

Event Formula E yang diselenggarakan di Jakarta sudah dibahas pada tahun 2019 silam. Pembahasan tersebut dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan petinggi penyelenggaraan Formula E di New York, Amerika Serikat. Formula E di laksanakan di Kota Jakarta oleh Anies Baswedan untuk mendukung kebijakannya menjadikan Jakarta sebagai Kota Global atau Kota Modern bertaraf Internasional, selain itu Jakarta adalah pusat ekonomi Indonesia jadi menurut Pak Anies kebijakan lokasi penyelenggaraan Formula E dinilai pas untuk dilaksanakan di Kota Jakarta yang terlaksana pada bulan juni tahun 2022 (Hardiantoro, 2022).

#### 6. Revitalisasi Kota Tua Batavia

Kota Tua Batavia adalah salah satu peninggalan Hindia Belanda pada jamannya sehingga saat ini menjadikan bangunan bersejarah serta tempat untuk berwisata yang dikelola resmi oleh Pemprov DKI Jakarta. Dengan dijadikannya Kota Tua sebagai salah satu destinasi wisata di Kota Jakarta perbaikan kualitas lingkungan dan peningkatan infrastruktur terus digencarkan agar Kota Tua tetap lestari dan di level dunia (Hakim, 2022). Adapun biaya Rp. 102 Miliar APBD DKI melalui Surat Persetujuan Penunjukan Penggunaan Lokasi atau Lahan, maka untuk terus menjaga Kota Tua Pemprov DKI Jakarta atau pemerintah setempat pun setiap tahunnya melakukan Revitalisasi sehingga kualitas Kota Tua Batavia tetap terjaga bahkan naik ke level dunia (Forestdigest, 2021).

Kawasan Kota Tua Batavia setelah revitalisasi di era Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan diharapkan mampu bermanfaat bagi warga Jakarta. Kawasan Kota Tua Batavia yang juga menjadi destinasi wisata diharap mampu juga mendorong ekonomi mulai dari pkl (pedagang kaki lima), umkm (usaha mikro kecil menengah), serta pagelaran pertunjukan seni budaya yang digelar di teras – teras kawasan Kota Tua Batavia tersebut (Albarsyah, 2022). Maka dari itu Gubernur DKI Jakarta meyakinkan warga bahwa adanya revitalisasi tak hanya menghabiskan anggaran negara namun juga memunculkan manfaat bagi masyarakat luas dengan tampilnya umkm,

produk local, pentas seni dan budaya di Kawasan Wisata Kota Tua Batavia Jakarta.

### **BRANDING ANIES BASWEDAN DARI MASA KE MASA**

Branding Anies Baswedan dari masa ke masa, Pada usia mudanya Pak Anies tak menyianyiakan waktunya. Pak Anies memaksimalkan waktunya untuk kegiatan yang positif dan bermanfaat (Kumparan, 2020). Kegiatan tersebut bukan karena untuk dipamerkan atau dibanggakan tapi murni untuk mencapai yang terbaik dalam kesempatan yang dimiliki oleh Anies Baswedan. salah satunya ialah sebagai berikut (Arum, 2021):

- 1) *Peneliti Pusat Antar Universitas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.* Saat selesai program S1, Anies sempat memiliki karir sebagai peneliti dan koordinator proyek di Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi UGM.
- 2) *Manajer Riset IPC, Inc. Chicago.* Setelah menyelesaikan studi doktor pada 2004, Anies sempat bekerja sebagai manajer riser di IPC, Inc. Chicago yang merupakan sebuah asosiasi perusahaan elektronik sedunia. Pekerjaan itu diambil oleh Anies karena tidak memiliki biaya untuk kembali ke Indonesia.
- 3) *Kemitraan Untuk Reformasi Tata Kelola Pemerintahan.* Anies bergabung dengan Kemitraan untuk Reformasi Tata Kelola Pemerintahan sebuah lembaga non-profit yang fokus pada reformasi birokrasi di berbagai wilayah di Indonesia dengan menekan kerjasama antara pemerintah dengan sektor sipil.
- 4) *Rektor Universitas Paramadina.* Anies dilantik menjadi Rektor Universitas Paramadina pada tanggal 15 Mei 2007. Anies saat itu masih berusia 38 tahun, dan Anies menjadi rektor termuda di Indonesia.
- 5) *Ketua Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar.* Gerakan ini merupakan generasi muda yang direkrut sebagai pengajar muda di Sekolah Dasar dan masyarakat selama satu tahun lamanya. Gagasan ini muncul ketika Anies masih menjafi mahasiswa UGM.
- 6) *Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.* Anies Baswedan diberi mandat oleh Presiden Jokowi untuk menjadi Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia di dalam kabinetnya pada 27 Oktober 2014. Anies menilai bahwa pendidikan merupakan kunci peningkatan kualitas manusia. Maka dari itu Anies merasa peningkatan kualitas pendidikan akan terjadi dengan meningkatkan kualitas guru.

- 7) *Gubernur DKI (Daerah Khusus Ibu Kota) Jakarta*. Anies Baswedan resmi secara sah melalui pemilukada yang dilaksanakan pada tahun 2017 dan dipilih langsung oleh warga Jakarta, Pak Anies dan Wakilnya saat itu Pak Sandi Uno menang dan terpilih sebagai Gubernur DKI Jakarta. Anies Baswedan menjabat sebagai gubernur selama 5 tahun lamanya dari 2017 hingga pada bulan oktober tahun 2022 secara resmi berakhir.

## **ANALISIS TEORI GAYA KEPEMIMPINAN**

### **1. Gaya Kepemimpinan Otoriter**

Teori gaya kepemimpinan Otoriter adalah jika kekuasaan atau wewenang sebagian besar mutlak tetap berada pada pimpinan atau kalau pimpinan itu menganut system sentralisasi wewenang. Jadi gaya kepemimpinan otoriter adalah pemimpin ingin mengambil suatu keputusan atau kebijakan tanpa dikecualikan oleh yang lain dan harus tetap berjalan atau dilaksanakan hingga menjadi hasil yang di inginkan oleh pemimpin (Supandi, 2022). Maka dari itu bawahan hanya bisa memberikan ide, gagasan, dan saran untuk proses tersebut bisa dilanjutkan hingga berhasil.

Pada hasil penelitian terkait gaya kepemimpinan otoriter dengan hasil kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terwujud dalam kebijakan program kerja Pelebaran Trotoar Kota Jakarta. Program kerja tersebut merupakan suatu wewenang yang harus dilaksanakan oleh Gubernur DKI Jakarta demi terwujudnya Jakarta sebagai Kota Modern. Hal tersebut karena pemimpin ingin mengambil suatu keputusan atau kebijakan tanpa dikecualikan oleh yang lain dan harus tetap berjalan atau dilaksanakan hingga menjadi hasil yang di inginkan oleh pemimpin, maka dari itu bawahan hanya bisa memberikan ide, gagasan, dan saran untuk proses tersebut bisa dilanjutkan hingga berhasil.

Pada hasil analisis temuan gaya kepemimpinan otoriter berkaitan

dengan Gubernur DKI Jakarta. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa tinjauannya yang beliau tunjukkan saat menjabat atau saat bekerja dikesehariannya sebagai Gubernur DKI Jakarta. Sehingga kepemimpinan beliau menurut Piet Sahertian adalah pemimpin yang bersifat nomotheis, Pemimpin dengan sifat nomotheis adalah pemimpin yang sangat menekan pada persyaratan institusi yang ada dan konformitas kelakuan sebagaimana yang diharapkan (Muflihin, 2022).

Gaya kepemimpinan otoriter tersebut adalah pemimpin menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan sebuah kebijakan yang diharapkannya mampu memberikan sebuah tujuan serta manfaat yang baik terhadap masyarakat atau bawahannya. Maka kepemimpinan otoriter sangat berkaitan dengan Anies Baswedan karena terbukti dengan dia ingin mewujudkan pembangunan jalur sepeda telah menuai tujuan dan manfaat pada progja tersebut kepada masyarakat Kota Jakarta. Dengan itu pernyataan tersebut juga didukung oleh Husaini Abdullah tentang teori gaya kepemimpinan otoriter adalah suatu kepemimpinan dimana seorang pemimpin bertindak sebagai dictator, pemimpin adalah penguasa, sama kendali ada ditangan pemimpin (Abdullah, 2023).

## 2. Gaya Kepemimpinan Partisipasi

Teori gaya kepemimpinan Partisipasi adalah apabila dalam kepemimpinannya dilakukan dengan cara persuasive, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi para bawahannya. Pemimpin memotivasi bawahan agar merasa ikut memiliki perusahaan, bawahan juga harus berpartisipasi memberikan saran, ide dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (Supandi, 2022). Jadi pada teori tersebut menjelaskan bahwa pemimpin berpartisipasi mendukung sebuah ide atau gagasan dengan cara yang persuasive sehingga dapat menciptakan kerja sama yang serasi dan menumbuhkan loyalitas.

Pada hasil penelitian tersebut terkait gaya kepemimpinan partisipasi pada Gubernur DKI Jakarta diwujudkan melalui hasil kerja beliau. Hasil

kerja tersebut meliputi penyelenggaraan event Formula E di Jakarta dan Revitalisasi Kota Tua Jakarta dari kedua program kerja Pemprov DKI Jakarta Anies Baswedan berpartisipasi dengan mendukung penuh sebuah ide gagasan serta inovasi dengan cara kontributif dan persuasive. Maka dengan begitu hasil partisipasi Anies Baswedan berbuah dengan hasil yang maksimal dan telah mencapai target serta tujuannya

Pada hasil analisis temuan gaya kepemimpinan partisipasi sangat berkaitan dengan Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta. Hal tersebut karena jika di tinjau dari beberapa hasil kepemimpinannya maka partisipasi Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta juga turut serta dalam terciptanya sebuah program kerja (Nurachadijat, 2022). Sehingga pemimpin adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab besar dalam organisasi untuk kehidupan sosial, sehingga dapat dijadikan contoh oleh anggotanya dengan berpartisipasi didalamnya.

Berdasarkan temuan pernyataan pendukung kepemimpinan partisipasi menurut Hansen Turton adalah bentuk symbiosis mutualisme atau Kerjasama antara pemimpin dan masarakat serta organisasi atau kelompok (Prasetyo, 2022). Sehingga kepemimpinan partisipasi dapat menciptakan sebuah hubungan timbal balik karena adanya pengaruh dan harapan yang dicetuskan oleh pemimpin tersebut. Maka dengan itu pada kehidupan sosial pemimpin harus mampu menyampaikan, mencontohkan serta melakukan kegiatannya atau gaya kepemimpinannya pada masyarakat agar menimbulkan hal yang baik pada kepemimpinannya.

### 3. Gaya Kepemimpinan *Idealized Influence*

Teori gaya kepemimpinan *idealized Influence* yang berarti pemimpin harus menjadi contoh yang baik, yang dapat diikuti oleh karyawannya, sehingga akan menghasilkan rasa hormat dan percaya kepada pemimpin tersebut. Teori tersebut menjelaskan tentang pengaruh ideal seorang pemimpin dalam prilakunya yang baik sehingga dapat membangkitkan semangat atau motivasi yang tinggi pada bawahannya yang telah dicontohkan oleh pemimpin tersebut (Laudi, 2021). Pada intinya teori

*idealized Influence* adalah seorang pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik sehingga bawahan mencontohnya dalam pekerjaannya.

Pada kepemimpinan Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta menerapkan gaya kepemimpinan *idealized Influence*. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk program kebijakan Anies Baswedan salah satunya yaitu pembangunan jalur sepeda yang dimana Anies Baswedan sebagai pemimpin Kota Jakarta ingin mencontohkan sikap baik dengan cara bersepeda agar mengurangi polusi udara, kemacetan di Kota Jakarta. Sehingga pengaruh ideal seorang Anies Baswedan sebagai pemimpin Kota Jakarta Anies Baswedan berharap dengan beliau mencontohkan bersepeda maka akan di ikuti oleh bawahannya untuk mendukung kebijakan Gubernur DKI Jakarta tersebut.

Pada analisis hasil temuan penulis pada objek Anies Baswedan terkait teori *idealized Influence*. Kriteria yang beliau dorong ialah sebagai pemimpin yang simpati terhadap rakyatnya, pemimpin yang terlibat aktif dalam mendukung serta mencontohkan sebuah kebijakan singga dapat mengajak rakyatnya dalam bersama – sama menselaraskan kebijakan tersebut dan juga sebagai pemimpin yang rendah hati ditunjukkan kepada setiap orang sehingga pemimpin tersebut mendapatkan kepercayaan dari rakyatnya (Ulfah, 2019). Itulah beberapa kriteria gaya kepemimpinan *idealized Influence* pada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

## **ANALISIS TEORI SOSIOLOGI POLITIK IBNU KHALDUN**

Politik menurut Ibnu Khaldun yakni, pemikiran Ibnu Khaldun yang menempatkan rakyat menjadi faktor penentu keberadaan suatu negara, yang tidak terlepas dari solidaritas sosial (Ridwan, Ghofur, Rokhmadi & Pratama, 2023). Sesungguhnya pemikiran Ibnu Khaldun terkait solidaritas sosial yang dimiliki oleh rakyat, pada dasarnya menjadi pijakan dalam memberikan kebebasan secara demokrasi tanpa adanya perbedaan antara status sosial. Sebab yang diperlukan dalam membesarkan dan membuat suatu negara berjaya yakni adanya modal dukungan dari rakyat, yang senantiasa mendorong dan menyokong demi



kepentingan negara (Sulfan & Mukhsin, 2022).

Pada hasil temuan hasil penelitian terhadap teori politik Ibnu Khaldun antara lain ialah yang terletak pada gaya kepemimpinan partisipasi oleh beliau Anies Baswedan. Pada analisis hal tersebut, Anies Baswedan bersikap memberikan suatu saran atau ide serta berpartisipasi pada masyarakatnya bahwa dalam kepemimpinannya juga membutuhkan sebuah kolaborasi antara pemimpin dan rakyatnya untuk membangun sebuah kebijakan dan sebuah Pembangunan. Maka hal tersebut berpijak pada teori sosiologi politik Ibnu Khaldun, bahwa yang diperlukan dalam membesarkan dan membuat suatu negara berjaya yakni adanya modal dukungan dari rakyat, yang senantiasa mendorong dan menyokong demi kepentingan negara.

Melihat teori sosiologi politik oleh Ibnu Khaldun yang menawarkan konsep asabiyah atau berfokus pada solidaritas kelompok dapat menjadi kekuatan utama dalam mendorong perubahan sosial dan politik (Khalwadi, 2019).

Pada konsep Asabiyah, memerlukan pentingnya kepemimpinan seseorang, karena letak kelemahan asabiyah terdapat pada kemewahan, keserakahan dan perselisihan internal (Thalib, 2020). Melihat hal itu, jika di analisis pada penelitian ini Anies Baswedan mencoba menjadi penengah pada hasil penelitian di Pembangunan stadion JIS karena disisi lain Pembangunan tersebut bisa menambah daya tarik di event internasional, disisi lainnya warga harus direlokasi karena kampungnya untuk Pembangunan stadion JIS, dan hasil dari kesepakatannya adalah Anies Baswedan memberikan sebuah kampung baru bagi warga relokasi juga kompensasi atas tanah yang ia miliki di kompleks stadion JIS.

## **SIMPULAN**

Pada Kesimpulan penelitian ini, Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2018 – 2022 dengan di temani oleh Pak Sandiaga Uno satu tahun dan dilanjutkan ditemani oleh wakil barunya Pak Riza Ahmad Patria hingga 2022. Namun, meski hanya sejalan dengan Pak Sandiaga Uno selama satu tahun visi misi dan proyek Pembangunan untuk Kota Jakarta tidak terlepas begitu saja, seperti yang sudah dilaksanakan dan berhasil yaitu meliputi, 1). Pembangunan Stadion JIS, 2). Pelebaran Trotoar, 3). Pembangunan Jalur Sepeda, 4). Inovasi Aplikasi JakLingko,

5). Penyelenggaran Formula E, 6). Revitalisasi Kota Tua Batavia. Lalu pada Kesimpulan Analisisnya Anies Baswedan kerap menggunakan Gaya Kepemimpinan Idealized Influence yang artinya beliau kerap memotivasi para timnya atau kerabat kerjanya dalam menata tatanan daerah Ibu Kota Jakarta yang baru di era pemerintahannya sebagai Gubernur, namun pada analisis teori politik Ibnu Khaldun yang menggunakan konsep Asabiyah sering kali harus ada pihak yang mengalah dalam proyek atau kebijakan Anies Baswedan seperti dampak relokasi warga kampung bayam untuk kepentingan Pembangunan Stadion JIS.

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan mampu untuk memberikan informasi mengenai hasil dari kepemimpinan Anies Baswedan sebagai Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, mengenai pembaharuan yang ada di Jakarta dan kebijakan baru yang beliau buat untuk terciptanya Jakarta sebagai Kota Modern. Pada penelitian ini juga bermanfaat dalam hal akademik sebagai bahan referensi pada penelitian yang akan dilakukan khususnya pada studi ketokohan, perkembangan Kota Jakarta yang akan datang dan mengenai tokoh – tokoh politik lainnya. Saran penelitian ini dalam menggali data diharapkan lebih valid lagi atau bisa secara langsung dengan metode observasi dan wawancara dengan pihak terkait agar tidak terjadi adanya kekeliruan di informasi yang disajikan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzhani, N., & Ginting, R. (2018). Framing Analysis of Anies Baswedan's Pribumi Speech in detik.com and viva. Co.id. *Jurnal Icomacs* Vol 10 No.1
- Amanda, M. (2018). (UGM). Kepemimpinan Anies Baswedan Sebagai Gubernur DKI Jakarta. *Jurnal Kepemimpinan* Vol 8 No.2
- Asy. (2018). Anies masuk 100 tokoh intelektual dunia. Detik <https://news.detik.com/berita/d-927785/anies-baswedan-masuk-top-100-intelektual-dunia>.
- Bayu, F N A. (2020). Makalah Perkembangan Ibu Kota Di Masa Kepemimpinan Anies Baswedan.
- Butsi, I. (2019). Mengenal Analisis Framing: Tinjauan Sejarah Dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique* 1, no. 2
- Puspitasari, K. (2020). Kapabilitas Dan Kepemimpinan Anies Baswedan Dalam Penanganan Banjir Jakarta Di Detik.Com Dan Kompas.Com. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18, no. 2.
- Ghaisani, Jihan, & Husin. (2022). The Indonesian Journal of Politics and Policy Analisis Narasi Anies Baswedan Pada Kampanye Pilkada DKI Jakarta 2017 Dalam Perspektif Norman Fairclough. *The Indonesian Journal of Politics and Policy* 4, no. 1.
- Gun. (2018). Anies masuk 20 tokoh dalam perubahan dunia. Detik <https://news.detik.com/tokoh/d-1348653/anies-baswedan-masuk-20-tokoh-20-tahun-bersama-hugo-chavez>.
- Entman, R., & Rojecki, A. (1993). Freezing Out The Public: *Elite And Media Framing of the u.s. Antinuclear Movement. Political Communication*, 10(2).
- Hasanah, Nindya, & Hidayat. (2020). A Semiotic Analysis of Political Cartoons on the First 100 Days of Anies Baswedan Government. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture* 5, no. 2.
- Haroen. (2018). Personal Branding: *Kunci Kesuksesan Anda Berkiprah di Dunia Politik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Halim, B. (2020). Implementasi Personal Branding Gubernur DKI Jakarta Melalui Akun Instagram Pribadi. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah
- Harefa, F. (2016). 3 Prestasi Besar Anies Baswedan Semasa Menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/iwan02/579aa1505fafbd976850c281/3-prestasi-besar-anies-baswedan-semasa-menjadi-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan>
- Khalwani, A. (2019). Relasi Agama Dan Negara Dalam Pandangan Ibnu Khaldun. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik* 2, no. 2.
- Khumaini, A. (2019). Merdeka.com. Jak Lingko Bikin Perjalanan Nyaman dan Bebas Macet. Merdeka.com <https://www.merdeka.com/jakarta/jak-lingko-bikin-perjalanan-nyaman-dan-bebas-macet.html>
- Marland, A. (2013). *What Is a Political Brand?: Justin Trudeau and the Theory of Political Branding*. Canadian Communication Association and the Canadian Political Science Association,
- Mahanum. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2

- Mth. (2020). Anies Dapat Penghargaan Gubernur Terbaik Penanganan Covid-19 di KTT. Kominfo. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/27068/disinformasi-anies-dapat-penghargaan-gubernur-terbaik-penanganan-covid-19-di-ktt-cac/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/27068/disinformasi-anies-dapat-penghargaan-gubernur-terbaik-penanganan-covid-19-di-ktt-cac/0/laporan_isu_hoaks).
- Prasetyo, M. (2022). Pesantren Efektif Studi Gaya Kepemimpinan Partisipasi. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 03, No 01
- Ridwan, Mohammad, Ghofur, Rokhmadi, & Pratama. (2023). Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun: Sebuah Pendekatan Sosio Historis. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia* 10, no. 1
- Sulfan, Sulfan, & Mukhsin. (2022). Filsafat Politik Menurut Ibnu Khaldun. *Jurnal Tana Mana* 2, no. 2
- Silih, A, W. (2011). *Political Branding & Public Relations: Saatnya Kampanye Sehat, Hemat, dan Bermartabat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Thalib, A. (2020). Geneologi Dan Epistemologi Pemikiran Ibnu Khaldun. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 14, no. 1.
- Tita, S. (2022). Mengenal Lebih Dalam Jakarta Internasional Stadium (JIS). Sportstars.id. <https://www.sportstars.id/read/mengenal-lebih-dalam-jakarta-international-stadium-jis-53K6yl?page=2>
- Velarosdela, R. (2020). Anies Baswedan dari Rektor Termuda hingga Kontroversi di Pangung Politik. Kompas.com <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/03/06160011/anies-baswedan-dari-rektor-termuda-hingga-kontroversi-di-panggung-politik?page=all>
- Wardani, Ayu, Suprayitno, & Wahyuningratna (2023). Framing Pemberitaan Calon Presiden Pada Media Online CNNIndonesia.Com Dan Kompas.Com. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 6, no. 1.
- Qurtuby, A. (2020). The Rise of Islamism and the Future of Indonesian Islam. *Journal of International Studies(Malaysia)* 16.